

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berlandaskan analisis data hasil penelitian dan penjabaran yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *teams assisted individualization* berbantuan video animasi berbasis *powtoon* lebih tinggi daripada kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *teams assisted individualization* tanpa bantuan video. Siswa yang diterapkan kooperatif tipe *teams assisted individualization* berbantuan video animasi berbasis *powtoon* memperoleh rata-rata *posttest* kemampuan pemecahan masalah matematis sebesar 73 sedangkan siswa yang diterapkan kooperatif tipe *teams assisted individualization* tanpa bantuan video memperoleh rata-rata *posttest* kemampuan pemecahan masalah matematis sebesar 65,14.
2. Siswa yang diberikan perlakuan dengan model pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe *teams assisted individualization* (TAI) yang menggunakan bantuan video memperoleh rata-rata persentase *N-Gain* hasil kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sebesar 62,95 dan rata-rata persentase *N-Gain* hasil kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *teams assisted individualization* (TAI) tanpa bantuan video sebesar 54,16. Mengacu pada kategori tafsiran efektivitas *N-Gain* dapat disimpulkan bahwa video animasi berbasis *powtoon* dengan model pembelajaran TAI terkategori cukup efektif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Sedangkan model pembelajaran TAI tanpa video terkategori kurang efektif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

5.2 Saran

Berlandaskan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diuraikan, maka berikut segenap saran yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak yang berkepentingan terhadap penggunaan video animasi berbasis *powtoon* terkhusus dalam model pembelajaran kooperatif tipe *teams assisted individualization*. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru, diharapkan dapat menggunakan video animasi berbasis *powtoon* terkhusus dalam model pembelajaran kooperatif tipe *teams assisted individualization* sebagai alternatif untuk memaksimalkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
2. Bagi sekolah, penggunaan video animasi berbasis *powtoon* masih asing baik bagi guru maupun siswa. Oleh karena itu, perlu disosialisasikan oleh sekolah atau lembaga terkait dengan harapan dapat memaksimalkan hasil belajar siswa, terutama memaksimalkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
3. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan dapat mengembangkan variabel yang lain karena dalam penelitian ini hanya satu variabel yang diteliti yaitu kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.